

BAB III

GAMBARAN UMUM KELURAHAN BALAI GADANG KOTA PADANG

3.1 Kondisi Geografis

Kondisi geografis suatu wilayah memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Faktor geografis, seperti topografi, iklim, dan sumber daya alam, secara langsung menentukan pola-pola kehidupan, termasuk cara masyarakat mengatur permukiman, jenis kegiatan ekonomi yang dominan, sistem transportasi yang digunakan, hingga berbagai ekspresi budaya yang berkembang. Karakteristik geografis suatu wilayah secara langsung memengaruhi struktur sosial, ekonomi, dan budaya dalam memenuhi kesejahteraan dan kemakmuran suatu daerah atau masyarakatnya (Tobing, 2007)

Kota Padang adalah ibu kota Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai barat pulau Sumatera, menurut PP No.17 Tahun 1980, luas Kota Padang adalah 694,96 km² atau setara dengan 1,65 persen dari luas Provinsi Sumatera Barat, dari keseluruhan luas Kota Padang sebagian besar atau 50,1 persen berupa hutan yang dilindungi oleh pemerintah, berupa bangunan atau pekarangan seluas 51,08 km² atau 7,35 persen. Ketinggian wilayah daratan Kota Padang sangat bervariasi yaitu antara 0- 1835 meter di atas permukaan laut dengan daerah tertinggi adalah Kecamatan Lubuk Kilangan. Kota Padang memiliki banyak sungai yaitu 5 sungai besar dan 16 sungai kecil, dengan sungai terpanjang yaitu sungai batang kandis sepanjang 20 km. Kecamatan Koto Tangah merupakan salah satu dari sebelas kecamatan yang ada di Kota Padang, luas Kecamatan Koto Tangah yaitu 232,25 km² dan merupakan Kecamatan terluas yang ada di Kota Padang (langgam.id)

Tabel 3.1
Peta Kelurahan Balai Gadang Kota Padang



Sumber data : 10 Desember 2024

Wilayah Kecamatan Koto Tangah ini sebelumnya merupakan wilayah dari Kabupaten Padang Pariaman yang merupakan salah satu Kabupaten / Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Namun berdasarkan PP No. 17 tahun 1980, sejak 21 Maret 1980 menjadi wilayah administrasi Kota Padang, kecamatan Koto Tangah berjarak sekitar 7km dari pusat kota dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Padang Pariaman. Kecamatan Koto Tangah secara administrasi berbatasan dengan :

Tabel 3.2
Batas Wilayah Kecamatan Koto Tangah

Bagian	Batas Wilayah
Timur	Kabupaten Solok
Barat	Samudera Hindia
Utara	Kabupaten Padang

	Pariaman
Selatan	Kecamatan Padang Utara dan Kecamatan Nanggalo

Sumber Data : Langgam 2020

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa perbatasan wilayah Kecamatan Koto Tangah pada bagian timur Kabupaten Solok, sedangkan batas pada bagian barat Samudera Hindia, adapun perbatasan pada bagian Utara Kabupaten Padang Pariaman, dan pada bagian Selatan Kecamatan Padang Utara dan Kecamatan Nanggalo.

Keadaan wilayah pada Kecamatan Koto Tangah dimana 87,67% dari total luas wilayah Kecamatan adalah jalan, sungai dan hutan negara, hutan rakyat dan padang rumput, dan sisanya telah dimanfaatkan masyarakat seperti sawah, bangunan dan sebagainya.

Tabel 3.3

Penggunaan Lahan di Kecamatan Koto Tangah

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
1	Jalan, sungai, lahan tandus	10,689
2	Hutan Negara	9,221
3	Sawah	1,288
4	Rumah, bangunan dan halaman sekitarnya	865
5	Pertanian	402
6	Hutan Rakyat	200
7	Kolam/Empang	192
8	Kebun	93
9	Padang Rumput	72
10	Belum digunakan	23

Sumber Data : Profil Kecamatan Koto Tangah 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kecamatan Koto Tangah merupakan daerah yang cukup berkembang hal ini dapat dipahami dari

sedikitnya 23,225 hektar lahan yang masih belum dipergunakan oleh Masyarakat (Langgam, 2020).

Kecamatan Koto Tangah terdiri dari 14 kelurahan yaitu : Kelurahan Balai Gadang, Kelurahan Batipuh Panjang, Kelurahan Bungo Pasang, Kelurahan Koto Pulai, Kelurahan Parupuk Tabing, Kelurahan Pasia Nan Tigo, Kelurahan Batang Kabung, Kelurahan Aia Pacah, Kelurahan Lubuk Buaya, Kelurahan Padang Sarai, Kelurahan Koto Panjang iku Koto, Kelurahan Lubuk Minturun dan Kelurahan Dadok Tunggul Hitam dan yang menjadi pusat kota dari Kecamatan Koto Tangah adalah Kelurahan Lubuk Buaya.

Kondisi lingkungan Kecamatan Koto Tangah secara umum telah mencirikan kawasan yang berkarakter daerah pemukiman. Namun masih memberikan kesan daerah yang teduh dan asri. Kecamatan Koto Tangah dengan bentang alam yang cukup datar memberikan suatu karakter sendiri, sehingga secara langsung akan mempengaruhi pola tata ruangnya.

Keadaan topografi dan posisi kawasan yang sangat menentukan perkembangan, struktur suatu kawasan dengan kondisi dan kontur tanah yang datar tersebut, maka pada beberapa kawasan sangat berpotensi pada pola perkembangan yang sangat pesat, seperti makin berkembangnya kawasan pemukiman dan skala yang besar (perumahan-perumahan yang semakin berkembang).

3.2 Keadaan Demografis

Kelurahan Balai Gadang adalah salah satu wilayah administrasi di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat. Sebagai bagian dari kota terbesar di Sumatera Barat, kelurahan ini memiliki karakteristik demografis yang beragam, yang mencerminkan dinamika sosial, ekonomi, dan budaya khas daerah perkotaan dengan sentuhan tradisional Minangkabau. Kelurahan Balai Gadang mencerminkan dinamika demografis khas wilayah perkotaan yang sedang berkembang. Dengan potensi sumber daya manusia dan budaya yang besar, wilayah ini memiliki peluang untuk

berkembang lebih lanjut jika tantangan-tantangan yang ada dapat dikelola dengan baik melalui kebijakan yang inklusif dan berkelanjutan.

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Kecamatan Koto Tangah

No	Tahun	Jumlah
1	2021	200,483 jiwa
2	2022	203,475 jiwa
3	2023	203,840 jiwa

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Padang 2023

Pada table diatas dilihat dari jumlah penduduknya, jumlah penduduk Kecamatan Koto Tangah menunjukkan bahwa pada tahun 2022 tercatat sebanyak 203,475 jiwa yang mana mengalami peningkatan pada tahun berikutnya sekitar 203,840 jiwa hal ini dikarenakan banyaknya pasangan yang menikah dan melanjutkan keturunan sehingga memiliki potensi untuk semakin berkembang.

Tabel 3.5
Jumlah Penduduk Kecamatan Koto Tangah menurut jenis kelaminnya

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	81,590 jiwa
2	Perempuan	80,489 jiwa

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Padang 2023

Dilihat dari tabel di atas maka penduduk laki-laki Kecamatan Koto Tangah berjumlah 81,590 jiwa dan penduduk perempuan 80,489 jiwa pada tahun 2023 (BPS Kota Padang 2023). Jika dilihat menurut jenis kelaminnya maka jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan yang tersebar dalam 14 kelurahan yang ada di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

3.2.1 Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan individu dan masyarakat. Secara umum, pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses terencana dan sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial yang optimal. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter dan kepribadian manusia secara menyeluruh. Yang bertujuan untuk membantu individu mencapai perkembangan optimal baik dalam ranah kognitif pengetahuan, afektif sikap, maupun psikomotorik keterampilan. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan bertujuan untuk menciptakan manusia yang "berbudi pekerti luhur, cerdas, dan kuat fisiknya," sehingga mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (Dewantara, 2013).

Dengan demikian, pentingnya didirikan sekolah-sekolah agar terwujudnya masyarakat yang berilmu pengetahuan. Di Kecamatan Koto Tangah sarana pendidikan yang ada secara keseluruhan terdiri dari, Sekolah Dasar/ madrasah idtidaiyah (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS), Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK), dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Table 3.6

Sarana Pendidikan di Kecamatan Koto Tangah

No	Jenis	Jumlah
1	SD (sederajat)	71
2	SMP (sederajat)	25
3	SMA (sederajat)	17
4	Universitas	1

Sumber Data : kemdikbud.go.id 2024

Dengan adanya salah satu Universitas di Kecamatan Koto Tangah semakin membuat Kecamatan Koto Tangah semakin menonjol dan memberikan motivasi kepada masyarakat khususnya dikalangan remaja

yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi sebagai investasi penting untuk masa depan yang lebih cerah dan sukses.

3.2.2 Keagamaan

Keagamaan di Kecamatan Koto Tangah tentu saja tidak terlepas dari prinsip "*Adat basandi syara', syara' basandi kitabullah*" yang berarti "adat berlandaskan syara', syara' berlandaskan Al-Qur'an". Karena Kecamatan Koto Tangah terletak di Provinsi Sumatera Barat yang mana mayoritas masyarakatnya menganut agama islam.

Salah satu pusat salah satu pusat tradisi keagamaan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Minangkabau. Surau bukan hanya tempat ibadah, tetapi juga tempat pendidikan agama. Di surau, generasi muda diajarkan tentang ajaran Islam, membaca Al-Qur'an, dan mendapatkan pemahaman tentang tata cara ibadah seperti salat, puasa, dan zakat. Selain itu, surau juga menjadi tempat berkumpulnya masyarakat untuk membahas berbagai masalah sosial dan agama.

Fasilitas yang digunakan paling utama adalah masjid, sebagai umat yang beragama, fasilitas peribadatan merupakan kebutuhan yang utama dalam rangka mendekatkan diri kepada sang Pencipta. Jumlah Fasilitas Peribadatan di Kecamatan Koto Tangah diantaranya :

Tabel 3.7

Sarana Ibadah di Kecamatan Koto Tangah

No	Jenis	Jumlah
1	Masjid	157
2	Mushalla	150

Sumber Data : Langgam 2021

Dilihat dari table di atas, fasilitas peribadatan yang terdapat di Kecamatan Koto Tangah berupa mesjid dan mushalla. Ini membuktikan bahwa masyarakat di Kecamatan Koto Tangah mayoritas beragama Islam. Dengan demikian untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak

mereka, maka didirikanlah Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) atau Taman Pendidikan seni al-Qur'an (TPSA) sehingga generasi muda tidak hanya dapat ilmu dunia saja tetapi juga diiringi oleh ilmu akhirat yang dapat mengarahkan mereka untuk berakhlak mulia.

3.2.3 Ekonomi

Perekonomian di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah memiliki peran penting dalam sektor perekonomian daerah tersebut. Perekonomian di Kecamatan Koto Tangah didukung oleh berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, perdagangan, hingga sektor jasa yang semakin berkembang seiring dengan urbanisasi dan pertumbuhan infrastruktur.

Perekonomian di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, didorong oleh sektor perdagangan, jasa, pertanian, serta industri kecil dan menengah. Selain itu, sektor properti dan konstruksi juga mengalami perkembangan pesat seiring dengan urbanisasi yang terjadi. Namun, tantangan-tantangan seperti kepadatan penduduk dan persaingan bisnis yang semakin ketat perlu dihadapi untuk mendorong perekonomian kawasan ini agar lebih berkembang di masa depan.

1. Perdagangan

Pertumbuhan jumlah penduduk di Kecamatan Koto Tangah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan aktivitas perdagangan di wilayah tersebut. Hal ini dapat diamati dari tingginya intensitas kegiatan jual beli yang berlangsung di berbagai pasar, baik pasar besar maupun pasar kecil. Di antara pasar besar yang berperan penting adalah pasar yang terletak di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kelurahan Parupuk Tabing, yang menjadi pusat aktivitas perdagangan lokal. Saat ini, kegiatan perdagangan di Kecamatan Koto Tangah umumnya didominasi oleh perdagangan eceran dan grosir, yang diwujudkan dalam bentuk warung atau kedai. Usaha-usaha ini umumnya terintegrasi dengan hunian penduduk, di mana

masyarakat setempat menjual berbagai kebutuhan pokok sehari-hari. Sebagai konsekuensinya, sebagian besar masyarakat di Kecamatan Koto Tengah memanfaatkan keberadaan Pasar Lubuk Buaya dan Pasar Tabing sebagai tempat utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

2. Perikanan

Wilayah pesisir pantai di Kecamatan Koto Tengah, khususnya yang terletak di Kelurahan Pasia Nan Tigo, memiliki potensi besar yang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk mendukung perekonomian mereka. Warga yang berprofesi sebagai nelayan dan pedagang memanfaatkan lokasi ini sebagai pusat aktivitas ekonomi, terutama melalui kegiatan jual beli ikan di pasar ikan yang berada di kelurahan tersebut. Pasar ikan ini berperan signifikan dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini terlihat dari tingginya aktivitas pengunjung setiap hari, yang datang untuk membeli ikan baik untuk kebutuhan konsumsi maupun untuk dijual kembali di pasar-pasar kecil atau toko-toko rumahan yang tersebar di wilayah Kecamatan Koto Tengah. Fenomena ini mencerminkan peran penting sektor perikanan dan perdagangan lokal dalam menopang kesejahteraan masyarakat setempat.

3. Industri

Kecamatan Koto Tengah dikenal memiliki beragam industri usaha kecil dan menengah (UKM) yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian masyarakat setempat. Sebagian besar UKM di wilayah ini berfokus pada produksi makanan, seperti pembuatan kerupuk, serta berbagai jenis industri rumah tangga lainnya. Karakteristik utama dari UKM ini adalah masih beroperasi dalam skala kecil dan sering kali menggunakan metode pengolahan yang beragam, baik secara tradisional maupun modern. Sebagian besar usaha tersebut berbasis keluarga, mencerminkan pola usaha yang bersifat turun-

temurun dan berfokus pada pengembangan kapasitas lokal. Meskipun Kecamatan Koto Tangah memiliki lahan pertanian yang sangat luas, mayoritas penduduknya tidak menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian. Berdasarkan data yang tersedia, hanya sekitar 20% penduduk yang bekerja sebagai petani. Sebaliknya, distribusi pekerjaan masyarakat menunjukkan keragaman yang mencakup 10% sebagai buruh, 40% sebagai pegawai negeri sipil, dan 20% lainnya bekerja di sektor swasta, baik di Kota Padang maupun di wilayah Padang Pariaman. Data ini menunjukkan bahwa meskipun potensi pertanian di Kecamatan Koto Tangah cukup besar, orientasi ekonomi masyarakat lebih mengarah pada sektor non-pertanian, terutama pekerjaan formal dan informal di luar sektor pertanian (BPS, 2023).

